

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, kelompok masyarakat, atau bangsa (Permanasari, L., & Pradana, 2021). Pendidikan hakikatnya merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ubaidillah, 2020). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup sendiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Ichsan, 2021). Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (*Undang-Undang Guru Dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Dan PP No. 19/2005*, 2005). Hal tersebut menegaskan bahwa kinerja yang berkualitas akan menggambarkan kualitas profesional seorang guru, dan sebaliknya kinerja yang dibawah standar kerja menggambarkan ketidakberhasilan guru menghormati profesinya sendiri.

Guru dalam fungsinya di dunia pendidikan perlu memiliki beberapa kemampuan atau kompetensi agar bisa memiliki kinerja yang diharapkan dan pada akhirnya bisa menyukseskan tujuan pendidikan (Baharun, 2017). Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial

dan Kompetensi Profesional (*Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007*, 2007).

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, karena kinerja juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Barnawi dan Mohammad Arifin., 2014). Setiap orang yang bekerja memiliki standar kinerja yang dapat membuat orang terpacu dalam melaksanakan pekerjaannya. Ini dimaksudkan agar guru dapat melampaui standar yang ditetapkan. Kinerja yang berkualitas akan menggambarkan kualitas profesional seorang guru, dan sebaliknya kinerja yang dibawah standar kerja menggambarkan ketidakberhasilan guru menghormati profesinya sendiri. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Selanjutnya kinerja guru diartikan sebagai perilaku nyata sebagai suatu prestasi kerja yang ditampilkan oleh seorang tenaga pengajar untuk melaksanakan proses pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan (Barnawi dan Mohammad Arifin., 2014). Keberhasilan kinerja guru dalam pekerjaannya karena ia memiliki kemampuan dan keterampilan untuk itu, dan hubungan interaktif berbagai aspek dalam bekerja. seperti alat- alat, metode atau cara kerja, hubungan dengan rekan sekerja, dan lain-lain.

Permasalahan rendahnya kinerja guru juga terjadi pada SMK Negeri 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan penelitian pada bulan Maret 2023 terhadap guru di sekolah ini diperoleh hasil bahwa masih banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang diharapkan. Pertama, kurangnya penguasaan guru terhadap mata pelajaran yang diampunya, misalnya guru kesulitan dalam

menerapkan materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan siswanya sehari-hari. Kedua, sebagian guru masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola peserta didik, misalnya masih ada guru-guru yang memberikan hukuman yang kurang mendidik terhadap siswanya. Ketiga, masih kurangnya kemampuan pendidik untuk menulis karya ilmiah sebagai bagian komunikasi dengan masyarakat, sehingga guru seringkali tidak mengetahui problem yang dihadapi muridnya, apalagi masyarakat sekitarnya.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, gaji, kepuasan kerja dan faktor-faktor lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional (Siagian, 2014). Kompetensi Profesional guru merupakan kompetensi yang tidak dapat dipisahkan dari empat kompetensi utama untuk menjadi seorang guru yang profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional (Musfah, 2012).

Kompetensi para guru dihadapkan pada proses penguasaan kompetensi kerjanya contoh: pembuatan RPP dan silabus sesuai dengan kurikulum, program semester dan program tahunan dan lain lain sebagai acuan para guru dalam mengajar menjadi seorang guru tidak hanya sebatas seorang guru saja dengan mendapatkan ijazah, namun menjadi seorang guru yang profesional memiliki banyak kompetensi yang harus ia miliki. Untuk mencapai bagaimana seseorang bisa menjadi seorang guru profesional, tentunya harus memiliki kompetensi-kompetensi agar dapat menjadi guru yang profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan milik pemerintah yang ada di kabupaten OKU Timor yang beralamatkan di Jl. Adiwiyata KM. 1,5 Kota Baru Selatan, Kotabaru Selatan, Martapura, Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. SMKN 1 Martapura Kabupaten memiliki 6 kompetensi keahlian/jurusan, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Kendaraan Sepeda Motor, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Akuntansi dan Lembaga Keuangan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang guru SMKN 1 Martapura dengan memberikan kuesioner mengenai kompetensi profesional guru dengan 4 pernyataan diperoleh hasil rekapitulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hasil Jawaban Kuesioner Mengenai Kompetensi Profesional Guru

	Pernyataan		S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	Saya membuat rencana program pembelajaran setiap melaksanakan pembelajaran.	1	2	3	4	-	30
2	Saya memahami apa yang akan saya ajarkan.	3	5	2	-	-	41
3	Saya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	1	1	4	4	-	29
4	Saya selalu memperhatikan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran.	2	2	4	2	-	34
	Jumlah	7	10	13	10	-	40

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Penelitian, 2023

Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa permasalahan yang terkait dengan kompetensi profesional guru di SMKN 1 Martapura adalah bahwa kompetensi profesional guru di sekolah ini belum optimal. Hal ini terlihat dengan adanya guru yang belum melengkapi administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran. Sebagian guru masih belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap akan mengajar. Selain itu, sebagian

guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan bahan ajar agar lebih mudah diterima oleh siswa.

Selain kompetensi profesional guru, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu (Mangkunegara, 2013). Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi kerja guru merupakan dorongan untuk senantiasa mengerjakan pekerjaan sesuai dengan rencana. Motivasi kerja membuat guru menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang guru SMKN 1 Martapura dengan memberikan kuesioner mengenai motivasi kerja dengan 3 pernyataan diperoleh hasil rekapitulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.2. Hasil Jawaban Kuesioner Mengenai Motivasi Kerja

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	Saya mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam bekerja.	1	2	4	3	-	31
2	Saya dapat mempertahankan keberadaan diri saya sesuai dengan potensi saya.	3	3	2	2	-	37
3	Adanya hubungan yang baik interpersonal kerja guru dengan atasan/ rekan sesama guru.	1	1	5	3	-	30
	Jumlah	5	6	11	8	-	30

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Penelitian, 2023

Tabel 1.2 di atas menjelaskan bahwa permasalahan yang terkait dengan motivasi kerja guru di SMKN 1 Martapura adalah bahwa belum optimalnya hubungan interpersonal antara sesama guru dan antara guru dan pimpinan.

Selain itu, sebagian guru masih belum mendapatkan kesempatan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam bekerja.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin kerja. disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut observasi, yang penulis lakukan sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Akan tetapi sebagian kinerja guru yang rendah antara lain yaitu guru belum dapat berkerja secara maksimal terhadap siswa karena masih ada beberapa guru yang sering meninggalkan siswa pada saat pembelajaran dikelas dan hanya memberikan tugas, terlebih pada pelajaran praktik sebagian guru yang tidak mendampingi siswanya, dan masih ada guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum pergantian jam pelajaran selain itu masih ada guru yang melanggar tata tertib dan kurang disiplin datang ke sekolah.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang guru SMKN 1 Martapura dengan memberikan kuesioner mengenai motivasi kerja dengan 5 pernyataan diperoleh hasil rekapitulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.2. Hasil Jawaban Kuesioner Mengenai Disiplin Kerja

	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
		5	4	3	2	1	
1	Saya berusaha datang ke tempat kerja lebih awal dari waktu yang ditentukan.	4	2	3	1	-	41
2	Saya selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan	3	4	2	1	-	39
3	Saya memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.	1	1	5	3	-	30
4	Saya bekerja dengan penuh ketelitian secara efektif dan efisien	3	3	4	-	-	39
5	Saya berperilaku sopan kepada rekan sesama guru dan staf di sekolah.	3	3	3	1	-	38
	Jumlah	5	6	11	8	-	30

Sumber: Hasil Olah Data Pra-Penelitian, 2023

Tabel 1.3 di atas menjelaskan bahwa permasalahan yang terkait dengan disiplin kerja guru di SMKN 1 Martapura adalah bahwa belum memiliki tujuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Permasalahan di atas diduga terkait dengan guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang masih belum optimal dikarenakan masih sebagian guru yang merasakan kompetensi profesional yang belum optimal, motivasi kerja, dan disiplin kerja yang masih kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, ” **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur?
4. Apakah kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Ruang Lingkup Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah guru di SMKN 1 Martapura

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah kinerja guru di SMKN1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Martapura Utama Kabupaten OKU Timur sejak bulan November 2022 hingga Februari 2023.

1.3.4 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah bidang keilmuan manajemen sumber daya manusia (MSDM) khususnya mengenai kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terkhusus pada bidang manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi

kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

2) Bagi Sekolah (SMKN 1 Martapura)

Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, pemikiran dan informasi tentang kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru.

3) Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi-referensi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian dengan dijabarkan melalui latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian mengenai Kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru beserta indikator dari masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai penelitian dengan dijabarkan melalui jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, variabel independen(X), variabel dependen(Y) definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang dianalisis dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan analisis pengaruh pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMKN 1 Martapura Kabupaten OKU Timur yang merupakan rangkuman dari pembahasan dan saran yang merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.